BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, maka diperlukannya ilmu pengetahuan yang ditransfer dari guru ke siswa melalui proses belajar mengajar, sehingga terjadi interaksi antara keduanya.[2]

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, buku teks pelajaran atau buku ajar merupakan faktor penunjang bagi peserta didik dan merupakan media pembelajaran yang penting. Buku teks adalah sumber belajar bagi siswa yang merupakan alat pendidikan fungsional, dimana dengan membaca buku, anak secara langsung atau tidak langsung dapat memperoleh nilai-nilai positif bagi pembentukan dirinya. Selain

---

[1] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (Permenag) Nomor 2 Tahun 2008, 81.

[2] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996),47-57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu, buku juga merupakan alat pengendali bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dari pengaruh-pengaruh negatif.[3]

Interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar akan berhasil bila didukung oleh komponen-komponen pembelajaran, yaitu: tujuan, buku teks, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat, sumber pelajaran, dan evaluasi.[4] Komponen-komponen tersebut saling berintegrasi antara satu dengan yang lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu komponen pembelajaran yang dinilai mendukung terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar adalah buku teks pelajaran yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.[5]

Dalam kurikulum 2013, buku teks pelajaran merupakan sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti.[6] Setiap mata pelajaran yang disampaikan di kelas selalu menggunakan buku teks pelajaran, tidak terkecuali mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah. Bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, buku teks dapat digunakan sebagai salah satu sumber materi pelajaran Al-Qur'an Hadis, sumber persiapan materi, sumber pelengkap bahan pelajaran, dan memperkaya pengetahuan guru Al-Qur'an Hadis. Sedangkan bagi siswa, sangat berguna sebagai sumber belajar yang dapat diulang kembali. Uraian

---

[3] Abu Ahmadi, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Bandung : Armico, 1986), 208.
[4] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 47-57.
[5] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi* (Bandung: PT.Remaja Rosydakarya, 2007), 173.
[6] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dapat disimpulkan bahwa buku teks berfungsi sebagai salah satu sumber belajar yang mempunyai nilai yang sangat strategis, sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan dapat membuka wawasan seorang guru dalam mengajar serta menunjang pencapaian bahan pokok.[7]

Buku teks pelajaran tersebut terdapat materi-materi yang akan diajarkan guru dan kontruksi buku teks pembelajaran tentunya akan sangat dipengaruhi oleh subjektifitas penyusunnya. Namun dalam realitanya, buku teks al-Qur'an Hadis kurikulum 2013 kelas XI Madrasah Aliyah yang disusun oleh kementerian Agama dan diterbitkan oleh direktorat pendidikan Madrasah dan direktorat Jenderal Pendidikan Islam, di pandang kurang efektif. Ketidak efektifan ini disebabkan, pemahaman terhadap al-Qur'an sebagai materi pembelajaran al-Qur'an-Hadis Madrasah Aliyah kelas XI lebih mengedepankan pada tataran terjemah kosa kata atau kalimat (*mufradāt*), terjemah ayat dan penjelasan ayat tanpa memperhatikan korelasi (*munāsabah*) ayat satu dengan ayat yang lain, sebab turunnya ayat, menjelaskan hukum dari ayat yang membahas *aḥkām* (hukum-hukum), menerangkan makna dan maksud *shara'* yang terkandung dalam ayat yang bersangkutan.

Selain pemahaman al-Qur'an yang kurang efektif juga pada pemahaman hadisnya. Hadis-hadis yang terdapat pada buku teks al-Qur'an-Hadis kelas XI Madrasah Aliyah itu tidak semuanya memuat hadis yang lengkap unsur-unsurnya, ada *matan*nya, ada *sanad*nya dan ada *mukharrij*nya, bahkan kualitas hadisnya pun tidak diketahui, apakah hadisnya itu *ṣahīh*, *ḥasan* ataukah *ḍa'īf*.

[7] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun bukti bahwa hadis-hadis pada buku teks al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah yang hadisnya tidak memuat unsur-unsurnya dan tidak diketahui kualitasnya yaitu sebagai berikut :

1. Hadis tentang menghormati dan mematuhi orang tua dan guru

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَغِمَ أَنْفُ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُ قِيلَ مَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَنْ أَدْرَكَ أَبَوَيْهِ عِنْدَ الْكِبَرِ أَحَدَهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَمْ يَدْخُلْ الْجَنَّةَ (رواه مسلم)

سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْذَنَهُ فِي الْجِهَادِ فَقَالَ أَحَيٌّ وَالِدَاكَ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَفِيهِمَا فَجَاهِدْ (رواه البخاري ومسلم)

2. Hadis tentang membiasakan kontrol diri, berbaik sangka kepada orang lain, dan tetap menjaga persaudaraan.

أَبُو هُرَيْرَةَ يَأْثُرُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَكُونُوا إِخْوَانًا وَلَا يَخْطُبُ الرَّجُلُ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ حَتَّى يَنْكِحَ أَوْ يَتْرُكَ (رواه البخاري)

3. Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan keji

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَزْنِي الزَّانِي حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرَبُ الْخَمْرَ حِينَ يَشْرَبُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَنْتَهِبُ نُهْبَةً يَرْفَعُ النَّاسُ إِلَيْهِ فِيهَا أَبْصَارَهُمْ حِينَ يَنْتَهِبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ (رواه البخاري ومسلم).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Hadis tentang toleransi dan etika pergaulan

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يُوَقِّرْ الْكَبِيرَ وَيَرْحَمْ الصَّغِيرَ وَيَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَى عَنْ الْمُنْكَرِ (رواه أحمد)

5. Hadis menuntut ilmu dan menyampaikan kepada sesama

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه إبن ماجه)

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أن النبي اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قال :قَالَ بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنْ النَّارِ

Seluruh hadis-hadis yang telah disebutkan di atas, bila dicermati ternyata hadis-hadis tersebut tidak lengkap unsur-unsurnya, ada *matan*nya, *sanad*nya dan ada *mukharrij*nya. Selain itu, kualitas *sanad* dan *matan*pun tidak diketahui, apakah statusnya *ṣahīh*, *ḥasan* ataukah *ḍa'īf*. Oleh karena itu, hadis-hadis tersebut perlu untuk dipertimbangkan lagi sebagai materi buku teks al-Qur'an-hadis terutama dalam kevalidan isi atau kebenaran isi.[8]

Berdasarkan hal di atas, maka perlu adanya koreksi pada buku teks al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah yang selama ini beredar, dikarenakan al-Qur'an dan hadis sebagai sumber ajaran Islam dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mata pelajaran al-Qur'an-Hadis bertujuan untuk : a) meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an-Hadis, b) membekali peserta didik dengan

[8] Tian Belawati, *Materi Pokok Pengembangan Bahan Ajar Edisi ke Satu* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2003), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, c) meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an-hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keislaman tentang al-Qur'an dan hadis.[9]

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin menjelaskan pentingnya pemahaman mengenai materi pembelajaran al-Qur'an-hadis utamanya yang dilakukan oleh sekelompok pendidik Madrasah Aliyah. Dari situlah, peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul: "**Analisis Buku Teks al-Qur'an Hadis Kurikulum 2013 Kelas XI Madrasah Aliyah.**

[9] Lamp.-SK-Dirjen-No. 2676-2013. KI-KD-PAI-2013-*rivised* 16 Juni2014.Pdf. 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Batasan Masalah

Penelitian ini merupakan analisis buku teks al-Qur'an hadis kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah yang disusun oleh kementerian Agama dan diterbitkan oleh direktorat pendidikan Madrasah dan direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Adapun buku teks pokok al-Qur'an-Hadis yang menjadi objek penelitian ini, peneliti fokuskan pada buku teks kelas XI semester 1 Madrasah Aliyah saja. Pokok bahasan yang dijadikan penelitian tersebut adalah semua materi semester 1 yang terdapat pada buku teks al-Qur'an-hadis kelas XI Madrasah Aliyah yang meliputi : 1) menghormati dan mematuhi orang tua dan guru, 2) membiasakan kontrol diri, berbaik sangka kepada orang lain, dan tetap menjaga persaudaraan, 3) larangan pergaulan bebas dan perbuatan keji, 4) toleransi dan etika pergaulan, 5) menuntut ilmu dan menyampaikan kepada sesama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa sajakah ayat-ayat al-Qur'an yang menjadi materi buku teks al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah kelas XI?
2. Apa sajakah hadis-hadis yang menjadi materi buku teks al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah kelas XI?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagaimanakah *takhrīj al-ḥadīth* pada buku teks al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah?
4. Bagaimanakah kualitas *sanad* dan *matan* hadis-hadis pada buku teks al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah?
5. Bagaimanakah pemahaman ayat-ayat al-Qur'an (*fiqh al-Āyāt*) dan Hadis-hadis (*fiqh al-Ḥadīth*) pada buku teks kelas XI Madrasah Aliyah?

D. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini, tujuan yang akan dicapai peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui ayat-ayat al-Qur'an yang menjadi buku teks al-Quran-Hadis kelas XI Madrasah Aliyah.
2. Untuk mengetahui hadis-hadis yang menjadi buku teks al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah.
3. Untuk mengetahui *takhrīj al-ḥadīth* pada buku teks al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah.
4. Untuk mengetahui kualitas *sanad* dan *matan* hadis pada buku teks al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah.
5. Untuk mengetahui pemahaman ayat-ayat al-Qur'an (*fiqh al-Āyāt*) dan hadis-hadis (*fiqh al-Ḥadīth*) pada buku teks al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Kegunaan Penelitian

Analisis buku teks al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah, akan sangat berguna baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, pembahasan ini akan berguna sebagai salah satu dasar untuk pemahaman materi buku teks al-Qur'an-Hadis kelas XI Madrasah Aliyah dan menambah khazanah ilmu pengetahuan keagamaan serta menjadi bahan kajian peningkatan mutu buku teks al-Qur'an-Hadis kelas XI Madrasah Aliyah.
2. Sedangkan secara praktis, dapat menjadi pertimbangan bagi pendidik yang kaitannya dengan pengetahuan al-Qur'an dan hadis-hadis yang valid pada buku teks al-Qur'an-Hadis kelas XI Madrasah Aliyah.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran penulis tentang penelitian dan karya-karya ilmiah tentang kualitas hadis, baik dalam bentuk disertasi, tesis, skripsi maupun jurnal-jurnal cukup banyak di antaranya:

1. Referensi buku Atjeng Achmad Kusairi, tahun1998; *Tela'ah atas Sanad Hadis-Hadis dalam Kitab I'ānah al-Ṭālibīn,* Pekanbaru Suska Press.
2. Tesis Herlina mahasiswa S2 UIN Suska Riau tahun 2000; *Analisa Hadis-Hadis Tentang Hak Suami dan Istri.*
3. Tesis Zailani mahasiswa S2 UIN Suska Riau tahun 2003; *Studi Kualitas Hadis-Hadis dalam Tafsir Al-Manar dan Risalah al-Tauhid Karya*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muḥammad Abduh.

4. Tesis Erman mahasiswa S2 UIN Suska Riau tahun 2003; *Hadis-hadis Misoginis dalam Kitab Ṣaḥih Bukhari (Studi terhadap Kualitas Hadis dan Pemahaman Fiqhiyah).*
5. Tesis Ade Fariz Fakhrullah mahasiswa UIN Suska Riau tahun 2003; *Hadis-hadis Pendidikan Tasauf dalam Kitab Minhaj al-'Abadin Karya Imam Al-Ghazali. (Tela'ah Kualitas Sanad dan Matan).*

Penelitian tersebut di atas mengkaji kualitas hadis-hadis Nabi yang digunakan tokoh atau pemikir muslim dalam menggunakan hadis sebagai argumentasi atau sumber pokok ajaran Islam, namun penelitian yang dikaji oleh peneliti tentang *takhrīj* dan kualitas hadis-hadis pada buku teks al-Qur'an-Hadis kelas XI Madrasah Aliyah. Beberapa penelitian diatas dalam tulisan ini penulis jadikan sebagai bahan perbandingan. Di sinilah letak karakteristik dan kekhususan dilakukannya penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) ini berusaha untuk memahami al-Qur'an dan menelusuri serta mengkualifikasi seluruh hadis pada buku teks al-Qur'an-Hadis kelas XI Madrasah Aliyah yang tidak memuat unsur-unsurnya, yaitu *sanad, matan, mukharrij*nya dan tidak diketahui kualitasnya guna menjawab permasalahan yang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam memahami al-Qur'an pada buku teks al-Qur'an-Hadis adalah pendekatan penelitian dalam al-Qur'an yang mengacu pada metode *tafsīr tahlīlȳ*. Alasan peneliti menggunakan metode *tahlīlȳ* adalah untuk memberikan perhatian sepenuhnya kepada semua aspek yang terkandung dalam ayat dengan tujuan menghasilkan makna yang benar dari setiap bagian ayat.

Langkah-langkah yang ditempuh dengan metode *tahlīly* yaitu 1) menjelaskan korelasi (*munāsabah*) baik antara ayat satu dengan ayat lain atau surah satu dengan surah yang lain. 2) menjelaskan sebab-sebab turunnya ayat (*asbāb al-Nuzūl*). 3) menganalisis *mufradāt* (kosakata) yang pokok-pokok dari sudut pandang kaidah-kaidah bahasa Arab. 4) memaparkan unsur-unsur *faṣāhah*, *bayan* dan *i'jāz*-nya bila dipandang perlu. 5) menjelaskan hukum yang dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditarik dari ayat yang dibahas. 6) menerangkan makna dan maksud *shara'* yang terkandung dalam ayat yang bersangkutan.[10]

Sedangkan pendekatan penelitian dalam hadis pada analisis buku teks al-Qur'an-Hadis, peneliti menggunakan penelitian ḥadīth secara parsial. Penelitian secara parsial ini meliputi : menelusuri hadis-hadis yang terdapat pada buku teks al-Qur'an-Hadis yang tidak lengkap unsur-unsurnya dengan melakukan kegiatan *takhrīj al-hadīth*. Setelah itu diadakan penelitian *sanad* dan *matan*. Untuk melakukan kegiatan penelitian *sanad*, maka langkah-langkahnya adalah sebagai berikut : 1) menguji ke*thīqah*an periwayat dalam *sanad*, 2) menguji persambungan *sanad* dan 3) penyimpulan penelitian *sanad*. Sedangkan penelitian matan meliputi : 1) menguji *shādh*-tidaknya *matan* hadis, 2) menguji *mu'allal* (cacat)-tidaknya *matan* hadis, 3) penyimpulan penelitian *matan*.[11]

3. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dibedakan menjadi dua, yakni sumber data primer dan sekunder.[12] Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku teks al-Qur'an Hadis kurikulum 2013 kelas XI Madrasah Aliyah. Sedangkan sumber data sekundernya adalah kitab-kitab *tafsīr* dan hadis.

---

[10] Mahfudz Masduki, *Tafsīr al-Misbāh M. Quraish Shihab : Kajian atas Amtsal al-Qur'an* (Yoqyakarta : Pustaka Pelajarar, 2012), 26.

[11] Mahmud al-Tahhan, *Taysīr Muṣṭalah al-Hadis* (t.t. : t.p., t.th.), 34.

[12] Hadar Nawawi dan Mimi Marthini, *Penetian Terapan* (Yogyakarta : UGM Press, 1996), 216.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kitab-kitab *tafsīr* itu, antara lain: *Tafsīr Ibn 'Āshūr, Tafsīr al-Māwardy, Tafsīr Ṭanṭāwy, Tafsīr al-Munīr, Tafsīr al-Rāzy, Zahrah al-Tafāsīr,* dan beberapa kitab *tafsīr* lain yang berguna untuk melengkapi dan mempertajam analisis bahasan penelitian ini.

Sedangkan kitab-kitab hadis itu, antara lain : *Ṣaḥīḥ al-Bukhāri, Ṣaḥīh Muslīm, Sunan al-Tirmiẓi, Sunan Abi Dawud, Sunan al-Nasa'I, Sunan Ibn Majah, Sunan al-Darimi, Muwaṭṭa' Mālik, Musnad Aḥmad,* dan kitab-kitab hadis lain.

Selain sumber-sumber primer dan sekunder di atas, peneliti juga akan menggunakan sumber-sumber data lainnya dalam upaya mewujudkan hasil penelitian yang lebih sempurna, baik dalam bentuk karya ilmiah (tesis, disertasi), artikel di internet dan sumber-sumber data yang relevan lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan analisis isi *(content analysis)* dan analisis bersifat induktif. Analisis isi (*content analysis*) yaitu : sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi terlebih dahulu secara sistematik dan obyektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks.[13] Dengan ini, peneliti mengidentifikasi ayat-ayat al-Qur'an dalam buku teks al-Qur'an-Hadis kelas XI Madrasah Aliyah dengan keenam aspek yang bermula dari *munāsabah*, *asbāb al-Nuzūl*, *mufradāt*

[13] Klaus Krippendorff, *Analisis Isi, Pengantar, Teori* dan *Metodologi* (Jakarta : Rajawali Press, 1991), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(kosakata), unsur-unsur *faṣāhah*, *bayan* dan *i'jāz*nya bila dipandang perlu, hukum yang dapat ditarik dari ayat yang dibahas, makna dan maksud *shara'* yang terkandung dalam ayat yang bersangkutan.[14] Setelah itu, menjelaskan seluruh aspek yang telah disebutkan di atas dan kemudian memberikan penjelasan final terkait dengan isi dan maksud ayat-ayat al-Qur'an dalam buku teks al-Qur'an-Hadis tersebut.

Dalam hal ini, peneliti juga mengidentifikasi hadis-hadis terdapat pada buku teks al-Qur'an-Hadis melalui *takhrīj al-ḥadīth* dan kemudian mengidentifikasi keempat syarat ke*ṣaḥīḥan* hadis pada hadis yang diteliti. Keempat syarat ke*ṣahīhan* hadis itu adalah 1) Seluruh periwayatnya *thiqah* (*'adl* dan *ḍābiṭ*), 2) *Sanad*nya bersambung, 3) Tidak ada unsur *shadh*, dan 4) Tidak ada unsur *'illah*.[15] Apabila keempat itu dipenuhi, maka hadis yang diteliti dinyatakan dapat diterima sebagai hujah, dengan kualitas mungkin *ṣaḥīh* atau mungkin *ḥasan*. Apabila ada salah satu syarat atau beberapa syarat tidak dipenuhi, maka hadis yang diteliti dinyatakan berkualitas *ḍā'īf,* dan tidak bisa dijadikan hujah.

---

[14] Abd. Muin Salim, *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Teras, 2005), 42.

[15] Al-Suyūṭi, *Tadrīb al-Rāwi* (Madinah : al-Maktabah al-'Ilmiyyah, 1972), Juz 1, 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan oleh penulis secara bertahap mengikuti sistem sebagai berikut:

Bab Pertama : Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan metodologi penelitian.

Bab Kedua : Bab ini terdiri atas pembahasan tentang tinjauan umum buku teks, buku teks al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah, al-Qur'an, hadis, keterkaitan al-Qur'an dan hadis dan *fiqh al-Qur'ān* dan *Ḥadīth*.

Bab Ketiga : Bab ini menjelaskan tentang deskripsi buku teks al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah yang meliputi: profil buku teks al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah, isi buku teks al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah dan buku-buku sumber penyusunan buku teks al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah.

Bab Keempat : Bab ini membahas analisis ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis pada buku teks al-Qur'an hadis kelas XI Madrasah Aliyah. Pada bab ini dipaparkan analisis parsial pada hadis-hadis yang terdapat pada buku teks al-Qur'an-Hadis. Analisis parsial ini terdiri atas : penelitian *sanad* yang berisi : redaksi hadis lengkap dengan *sanad*nya, bagan *sanad*nya, biografi para periwayat dalam *sanad*, menguji ke*thiqahan* para periwayat, meguji persambungan *sanad* dan penyimpulan uji *sanad*. Langkah berikutnya dalam analisis parsial adalah penelitian *matan*, yang berisi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menguji *shadh*-tidaknya *matan*, menguji *mu'allal* (cacat)-tidaknya *matan* hadis dan penyimpulan uji *matan*. Langkah berikutnya adalah penyimpulan hadis secara parsial.

Bab kelima *fiqh al-Āyāt* dan *Hadīth*. Pada bab ini dipaparkan *fiqh* (pemahaman) ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis pada buku teks al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah.

Bab keenam penutup. Bab ini terdiri atas : kesimpulan dan saran (rekomendasi).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id